

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alami dan normal. Selama hamil seorang ibu mengalami perubahan-perubahan yang terjadi baik fisik maupun psikologis. Perubahan-perubahan tersebut menyebabkan ibu hamil mengalami ketidaknyamanan (Sukeksi dkk., 2018). Rasa tidak nyaman yang dirasakan oleh ibu hamil biasanya berbeda-beda pada setiap trimester kehamilan. Perubahan yang terjadi pada kehamilan trimester III sering kali menjadi keluhan bagi ibu hamil seperti konstipasi, varises vena (pembuluh balik), gangguan berkemih, hemoroid, dan pembengkakan pada tungkai dan kaki serta nyeri punggung (Sukeksi dkk., 2018). Nyeri punggung terjadi karena postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada bagian tulang belakang sehingga akan menyebabkan terjadinya sakit atau nyeri pada bagian punggung ibu hamil (Resmi & Tyazini, 2020).

Di Indonesia angka kehamilan pada tahun 2020 tercatat sekitar 5.324.562 jiwa. Sedangkan di Provinsi Lampung, jumlah ibu hamil mencapai 612.292 jiwa Kemenkes Provinsi Lampung(2020). Angka kematian ibu(AKI) di Indonesia dalam data kementerian pada tahun 2020 terdapat sekitar 305 per100.000 kelahiran hidup. Nyeri punggung di Indonesia lebih sering di jumpai pada ibu hamil dan pada golongan usia 30 tahun. Secara keseluruhan nyeri punggung merupakan keluhan yang paling banyak dijumpai dengan angka prevalensi mencapai 49%, 80-90% dari ibu hamil yang mengalami nyeri punggung menyatakan tidak melakukan usaha apapun untuk mengatasi timbulnya gejala tersebut, dengan kata lain hanya sekitar 10-20% dari mereka yang melakukan perawatan medis ke tenaga kesehatan.(Suryanti et al., 2021). Di Provinsi Lampung, angka kematian ibu pada tahun 2021 mencapai 602 kasus atau 109,65 per 100.000 kelahiran hidup, yang angka kematian tertinggi ada di Wates dengan 52 kasus (Dinkes Lampung,2021).

